

## **ILUSTRASI KASUS Untk Berlatih Membuat SIMPULAN Visum**

No Rekam Medis        08120001  
Tanggal Pemeriksaan : 1 April 2020  
Jam pemeriksaan     : 07.00 WIB

### **Ilustrasi Kasus**

Pada kasus ini diperiksa seorang anak laki-laki berusia 2 tahun, korban penganiayaan yang dilakukan berulang kali oleh majikan ibunya sejak bulan Februari 2019. Hal ini terjadi setelah usaha toko besi majikannya bangkrut, si anak dianggap sebagai pembawa sial. Penganiayaan yang dilakukan berupa pukulan, cakaran, bantingan, tendangan. Si ibu berhasil membawa anaknya melarikan diri dari rumah majikannya pada bulan Maret 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, korban bernama JM (2 tahun) yang diantar oleh ibunya ke Unit Pusat Krisis Terpadu (UPKT) RSPS Yogyakarta. Korban yang merupakan anak seorang pembantu, menurut keterangan ibunya telah terjadi tindak penyiksaan berupa pukulan, cakaran, bantingan, tendangan, sundutan rokok, siraman kopi panas, yang dilakukan berulang kali sejak bulan Februari – Maret 2020.

Di Unit Pusat Krisis Terpadu (UPKT) RSPS Yogyakarta, korban dalam keadaan sadar diperiksa tanda-tanda vitalnya dengan hasil denyut jantung 101x/menit, frekuensi pernafasan 26x/menit, temperatur 36,8°C, lingkaran kepala 47 cm, tinggi badan 79 cm, berat badan 10,2 kg. Keadaan umum tampak korban aktif berjalan dan melakukan aktivitas sehari-hari, hanya saja terjadi keterlambatan berbicara. Pemeriksaan dilakukan secara bersamaan oleh dokter bedah dan dokter forensik. Pemeriksaan dilakukan secara bersamaan oleh dokter bedah, dokter anak, dokter psikiatri dan dokter forensik.

Pada pemeriksaan per regio oleh dokter forensik didapatkan luka-luka :

Pada kepala bagian belakang terdapat dua buah bekas luka lecet. Luka pertama, 5 cm dari sumbu tengah tubuh, 3 cm diatas telinga kiri terdapat luka lecet, bentuk tidak beraturan warna pucat, dasar kulit, dengan ukuran 2x1 cm. Luka kedua, tepat pada sumbu tengah tubuh, 5 cm diatas garis batas tumbuhnya rambut bagian belakang terdapat bekas luka lecet, bentuk persegi dengan ukuran 3x1 cm.



Gambar 1. Bekas luka lecet 1 di kepala



Gambar 2. Bekas luka lecet 2 di kepala

Pada peilipis kiri, tepatmya di sudut luar alis mata kiri, 1,5 cm diatas mata kiri terdapat bekas luka lecet, bentuk memanjang warna pucat, dasar kulit, dengan ukuran 2,5x0,2 cm.



Gambar 3. Bekas luka lecet di pelipis kiri

Pada dada, permukaan dinding dada kesan tidak simetris, dinding dada sebelah kiri kesan lebih rendah daripada sebelah kanan. Pada dada sebelah kiri, 1 cm sebelah kiri dari sumbu tengah tubuh, 2,5 cm di bawah puting susu kiri, tampak bekas luka lecet, bentuk memanjang warna pucat, dasar kulit, dengan ukuran 4x2 cm.



Gambar 4. Bekas luka lecet di dada sebelah kiri



Pada perut, permukaan dinding perut sebelah kiri, hampir di seluruh lapang perut sebelah kiri terdapat bekas luka bakar/ sikatrik, bentuk tidak beraturan, warna pucat, dasar kulit, dengan ukuran 10x6 cm.



Gambar 5. Bekas luka bakar/ sikatrik pada perut

Pada pantat kiri, 4 cm dari sumbu tengah tubuh, 2 cm dibawah pinggang kiri terdapat bekas luka lecet, bentuk lonjong, warna pucat, dasar kulit, dengan ukuran 1x0,5 cm.



Gambar 6. Bekas luka lecet pada pantat kiri

Pada anggota gerak atas, baik lengan atas kanan maupun kiri, lengan bawah kanan maupun kiri dan kedua tangan tidak didapatkan kelainan.

Pada anggota gerak bawah kanan, tungkai bawah kanan bagian dalam, 1,5 cm dari sumbu bagian dalam tungkai bawah kanan, 3 cm dibawah lutut terdapat bekas luka lecet bentuk persegi, warna pucat, dasar kulit dengan ukuran 2x1 cm.



Gambar 7. Bekas luka lecet pada tungkai bawah kanan

Pada pemeriksaan kaki kanan, pada pangkal jari I & II kaki kanan tampak bekas luka lecet, bentuk memanjang, warna pucat dengan ukuran 2x0,5 cm dan tampak deformitas/ kelainan bentuk pada jari II kaki kanan.



Gambar 8. Bekas luka lecet pada pangkal jari I & II kaki kanan & deformitas jari II kaki kanan



Gambar 9. Foto X Ray Pedis Dextra

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan terhadap korban meliputi pemeriksaan laboratorium darah dan urine, dimana hasilnya dalam batas normal. Kemudian dilakukan pemeriksaan radiologi, pada Foto X-Ray Thorax didapatkan hasil paru dan jantung tidak tampak kelainan. Foto X-Ray Pedis Dextra didapatkan hasil : tampak subluksasi interphalangealis proximal et medial os digiti II pedis dextra.



POLRI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
RESORT SLEMAN SEKTOR MLATI  
JL. GAJAH MADA NO3 TLOGOADI MLATI  
SLEMAN DIY

No.Pol : 001/VER/I/2020/SEKTRO JB  
Klasifikasi : B I A S A  
Lampiran : Satu eksemplar  
Perihal : Permohonan Visum Et-Repertum Luka

Kepada Yth : Direktur RSPS  
Di tempat

Bersama ini kami kirimkan seorang anak laki-laki dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	: Joshua Morinho
Tempat/Tgl Lahir	: Semarang/8 Agustus 2018
Agama	: Islam
Pekerjaan	: -
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Sleman, DIY

Orang tersebut diduga telah mengalami luka-luka akibat penganiayaan. Mohon diadakan bantuan pemeriksaan terhadap orang tersebut serta dibuatkan Visum Et Repertum (Berita Acara Singkat).

Sleman, 1 April 2020  
A.n KAPOLSEK MLATI SLEMAN

WIBAWA BHAYANGKARA  
AIPDA NRP 123456789